

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan sampai persalinan merupakan proses fisiologis alami yang dimulai dari pembuahan (konsepsi) hingga bayi lahir, berlangsung rata-rata 40 minggu (sekitar 9 bulan 7 hari) dan melibatkan perkembangan embrio menjadi janin di dalam rahim, serta perubahan fisik dan emosional pada ibu, diakhiri dengan proses persalinan. Kejadian di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo melalui survey awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang kurang lengkap dalam melakukan ANC, sehingga masa kehamilannya sulit untuk terdeteksi bila ada hal-hal yang membahayakan. Karena mereka akan datang berkunjung ke PMB jika ada keluhan-keluhan saja. Asuhan kebidanan berkesinambungan kepada ibu hamil sangat perlu diberikan karena setiap ibu hamil memiliki risiko terjadi komplikasi dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas. Pemeriksaan berkala saat hamil merupakan monitor kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu maupun perkembangan bayi, memberikan penatalaksanaan yang diperlukan, mempersiapkan peran keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh dan berkembang dengan normal, mempersiapkan ibu untuk masa nifas supaya berjalan dengan normal dan memberikan ASI secara eksklusif, dan membina hubungan untuk mempersiapkan keluarga secara fisik, emosional, dan logis untuk menghadapi kelahiran serta akan terjadi kemungkinan komplikasi (Kemenkes RI, 2023). Oleh karena itu, penulis melakukan asuhan Continuity of Care pada Ny. A untuk memastikan seluruh fase dari hamil hingga KB terpantau oleh pemberi asuhan yang sama demi menekan AKI dan AKB.

1.2 Batasan Asuhan

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan, maka pada stase CoC ini asuhan kebidanan yang dilakukan adalah asuhan pada masa hamil sampai KB dengan dipadukan pelayanan kebidanan komplementer

1.3 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada masa kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatus dan Keluarga Berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan dan lakukan pendokumentasian SOAP.

1.2.2 Tujuan Khusus

- A. Melakukan pengkajian pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana Pada Ny. A Usia 29 tahun di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo
- B. Menyusun diagnosa atau masalah kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana Pada Ny. A Usia 29 tahun di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo
- C. Menyusun perencanaan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana pada Ny. A Usia 29 tahun di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
- D. Melakukan implementasi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana Pada Ny. "A" Usia 29 tahun di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo
- E. Melakukan evaluasi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana pada Ny. A Usia 29 tahun di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

F. Melakukan pencatatan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan keluarga berencana pada Ny. A Usia 29 tahun di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Asuhan kebidanan dengan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Sasaran dalam asuhan yang akan dilakukan adalah ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan pemakaian kontrasepsi.

1.4.2 Tempat

Tempat pelaksanaan asuhan kebidanan secara continuity of care adalah di BPM Isna Nurmayani Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

1.4.3 Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan secara continuity of care yaitu tanggal 10 Desember 2025 sampai 15 Februari 2026

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal untuk pendidikan serta dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan secara terintegrasi.

1.5.2 Bagi masyarakat

Masyarakat mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standart pelayanan kebidanan mendeteksi sejak dini komplikasi yang mungkin menyertai.

1.5.3 Bagi institusi

Hasil asuhan kebidanan secara komprehensif ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

